

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KUANTITAS KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DENGAN PERMINTAAN PASAR

*ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE QUANTITY OF HOUSEHOLD
NEEDS AND MARKET DEMAND*

**Dustin Kazuo^{1*}, Aprillia Nuansagala², Ruri Nauli Cesarin Silalahi³,
Rigina Diah Ayu Pitaloka⁴, Alvianus Kristian Sumual⁵**

¹⁻⁵Institut Teknologi Kalimantan

***Email Correspondence: 17251042@student.itk.ac.id**

Abstract

This study analyzes how household demand relates to market demand, using data from previous research. The amount of goods needed by households is a key factor that influences how much people want to buy goods and services in the market. Changes in people's spending patterns reflect changes in their spending habits. This study uses a literature review method, which means reviewing and explaining the results of many scientific articles, both from local and international sources. The findings show that when household needs increase, especially for basic and daily goods, this significantly increases market demand. Other factors such as income, family size, and education also play a role in how much people want to buy. Overall, this study found that as household needs increase, market demand also increases

Keywords: Market Demand, Household Needs, Consumption, Goods, Services.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana permintaan rumah tangga berhubungan dengan permintaan pasar, menggunakan data dari penelitian sebelumnya. Jumlah barang yang dibutuhkan oleh rumah tangga merupakan faktor kunci yang memengaruhi seberapa banyak orang ingin membeli barang dan jasa di pasar. Perubahan pola pengeluaran masyarakat mencerminkan perubahan dalam kebiasaan belanja mereka. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, yang berarti meninjau dan menjelaskan hasil dari berbagai artikel ilmiah, baik dari sumber lokal maupun internasional. Temuan menunjukkan bahwa ketika kebutuhan rumah tangga meningkat, terutama untuk barang-barang pokok dan sehari-hari, hal ini secara signifikan meningkatkan permintaan pasar. Faktor lain seperti pendapatan, ukuran keluarga, dan pendidikan juga berperan dalam seberapa banyak orang ingin membeli. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa seiring meningkatnya kebutuhan rumah tangga, permintaan pasar juga meningkat

Kata kunci: Permintaan Pasar, Kebutuhan Rumah Tangga, Konsumsi, Barang, Jasa.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin canggih dan modern membuat perekonomian semakin berkaitan erat. Kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan distribusi menyebabkan masalah ekonomi. Kegiatan ekonomi selalu dimulai dengan interaksi antar produsen dan konsumen (Abiyani, 2022). Menurut Elvira (2015) Analisis permintaan termasuk analisis penting dalam ekonomi mikro. Hal ini memungkinkan analisa di setiap aspek ekonomi (Abiyani, 2022). Teori permintaan memaparkan bahwa ada hubungan antara permintaan dan harga. Menurut Kenneddy (2017) permintaan terhadap suatu barang

ditentukan oleh berbagai faktor (Abiyani, 2022). Faktor utama yang memengaruhi permintaan adalah tingkat harga suatu barang. Teori permintaan ini melibatkan asumsi *ceteris paribus* yang menganggap faktor-faktor lain tetap dan hanya berfokus pada hubungan kuantitas barang dengan harga barang itu sendiri (Ayasyifa, 2022).

Kuantitas kebutuhan rumah tangga merupakan jumlah konsumsi rumah tangga baik itu barang maupun jasa dengan tetap menyesuaikan ekonomi keluarga maupun kondisi sosialnya (Ayasyifa, 2022). Kuantitas kebutuhan rumah tangga merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dalam suatu keluarga baik barang maupun jasa yang dikonsumsi dalam rumah tangga. Besar kecilnya konsumsi rumah tangga dapat diketahui dari aspek jenis, jumlah, dan harga barang maupun jasa (Ratnaningtyas et al., 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas kebutuhan rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, serta pembagian pendapatan untuk pengeluaran kebutuhan maupun keinginan (Syafiudin & Wongkaren, 2020). Oleh sebab itu, selain karena kebutuhan dan keinginan juga perlu dipertimbangkan kemampuan membayar, keputusan pembagian keuangan, dan keadaan rumah tangga yang spesifik (Lestari et al., 2016).

Dalam kehidupan sehari-hari, permintaan pasar memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian, kombinasi jumlah dan harga suatu barang diperlukan konsumen dalam berbagai tingkat periode dan suatu harga (Nurazizi et al., 2021). Permintaan di pasar terhadap kebutuhan pokok atau kebutuhan rumah tangga cenderung elastis atau mudah berubah pada perubahan harga dan pembelian oleh konsumen (Effendi et al., 2024).

Penelitian di Indonesia memberikan bukti bahwa harga barang pengganti, jumlah tanggungan keluarga, dan elastisitas permintaan dipengaruhi oleh permintaan (Size et al., 2023). Dengan demikian, permintaan pasar tidak hanya dipengaruhi oleh harga, tetapi juga hasil dari berbagai faktor ekonomi, sosial, dan struktur memengaruhi besar jumlah barang atau jasa yang sangat dibutuhkan atau diinginkan konsumen di pasar.

Memahami pola konsumsi dan respons rumah tangga terhadap perubahan harga komoditas tertentu sangat penting, karena hal ini dapat berdampak signifikan terhadap identitas nasional, kendali pemerintah, dan stabilitas sosial. Solusi teknologi yang analitis dan tepat dapat membantu mengelola arus informasi global secara lebih efektif, sehingga mengurangi eksternalitas negatif yang disebabkan oleh perubahan harga. Dengan kebijakan yang tepat, terutama ketika harga naik, kerugian terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diminimalkan semaksimal mungkin (Firdauzi, 2021).

Penelitian ini membahas hubungan antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar, yang di mana jumlah barang dan jasa yang diminta dipengaruhi oleh adanya perubahan jumlah konsumsi rumah tangga. Adapun penelitian ini menelaah faktor-faktor yang memengaruhi kuantitas kebutuhan rumah tangga. Dan yang terakhir, penelitian ini mengamati pengaruh perubahan harga terhadap permintaan pasar dan kebutuhan rumah tangga, karena perubahan perilaku konsumsi masyarakat disebabkan oleh naik turunnya harga. Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah ilmu dan wawasan mengenai korelasi antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dengan permintaan pasar. Bagi masyarakat, penelitian

dan penulisan ini dapat dijadikan perancangan anggaran keuangan rumah tangga ketika terjadi perubahan harga dan pendapatan dalam keluarga yang dapat menyebabkan adanya perubahan permintaan dari rumah tangga tersebut.

Bagi pelaku usaha, penulisan ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyesuaikan stok, produksi, dan strategi pemasaran dengan kebutuhan masyarakat. Bagi pemerintah, penulisan ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengambilan dan perancangan kebijakan ekonomi di masyarakat. Dan penulisan ini diharapkan dijadikan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan studi mengenai hubungan antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dengan permintaan pasar.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Teori Permintaan

Teori permintaan merupakan dasar utama dalam analisis ekonomi mikro, mempelajari cara konsumen menentukan jumlah barang yang ingin dibeli pada berbagai harga yang berbeda-beda. Permintaan juga dipengaruhi oleh banyak hal seperti pendapatan, preferensi, ekspektasi, dan kondisi ekonomi keseluruhan bukan hanya dipengaruhi oleh harga (Mankiw, 2021). Pada saat harga suatu barang tetap, permintaan bisa saja berubah jika terjadi perubahan faktor selain harga seperti tren, ataupun teknologi. Dalam kondisi ini, perilaku konsumen mengikuti perkembangan gaya hidup modern, digitalisasi pasar, serta perubahan pola interaksi ekonomi. Konsep tersebut menjelaskan bahwa permintaan merupakan kegiatan yang melibatkan gabungan antara kebutuhan dan kemampuan untuk membeli.

Permintaan merupakan interaksi antara kebutuhan dan daya beli (Samuelson & Nordhaus, 2020). Kebutuhan tanpa daya beli tidak akan menciptakan permintaan yang ditangkap oleh pasar. Hal ini sangat berkaitan saat membahas rumah tangga, karena tingkat pendapatan keluarga menjadi dasar yang menentukan suatu kebutuhan dapat diterapkan dalam bentuk konsumsi. Teori permintaan juga mencakup konsep elastisitas, yaitu tingkat respons konsumen terhadap perubahan harga. Barang-barang pokok biasanya memiliki elastisitas rendah, sedangkan barang sekunder dan tersier lebih elastis. Hal ini memperkuat hubungan antara kebutuhan rumah tangga dan permintaan yang tercermin dalam pasar.

2) Kebutuhan dan Konsumsi Rumah Tangga

Kebutuhan rumah tangga mencakup seluruh barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh faktor demografis seperti jumlah anggota keluarga, usia produktif, tingkat pendidikan, serta lokasi tempat tinggal (Case et al., 2017). Semakin besar jumlah anggota keluarga, maka konsumsi cenderung meningkat baik dalam kuantitas maupun variasi jenis barang. Selain itu, keluarga yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih modern, berorientasi kualitas, dan dipengaruhi oleh informasi digital.

Perubahan lingkungan sosial seperti urbanisasi, perkembangan digital, serta perubahan gaya hidup sangat mempengaruhi konsumsi rumah tangga (Philip Kotler & Armstrong, 2022). Selain itu, perubahan preferensi masyarakat yang semakin menekankan kenyamanan dan efisiensi mendorong rumah tangga untuk meningkatkan pengeluaran pada sektor jasa. Oleh karena itu, kuantitas kebutuhan rumah tangga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga faktor sosial dan budaya yang terus berkembang. Peningkatan kebutuhan ini secara langsung berdampak pada meningkatnya

permintaan pasar secara campuran.

3) Permintaan Pasar dalam Perspektif Ekonomi

Permintaan pasar adalah hasil penjumlahan dari permintaan individu-individu dalam masyarakat. Permintaan pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor penting seperti harga barang, jumlah populasi, pendapatan nasional, preferensi masyarakat, serta kondisi pasar yang kompetitif (Pindyck & Daniel L. Rubinfeld, 2018). Ketika jumlah populasi meningkat, khususnya dalam segmen usia produktif, maka permintaan barang dan jasa cenderung naik. Faktor ini sangat relevan di negara-negara berkembang yang mengalami pertumbuhan penduduk pesat. Selain itu, distribusi pendapatan masyarakat juga memengaruhi struktur permintaan kelompok pendapatan menengah biasanya mendorong pertumbuhan konsumsi terbesar dalam perekonomian modern.

Permintaan pasar tidak dapat dipisahkan dari mekanisme harga dan elastisitas (Stiglitz & Walsh, 2021). Permintaan terhadap barang esensial cenderung tidak berubah secara signifikan meskipun harga naik, sedangkan permintaan barang mewah lebih sensitif terhadap perubahan harga. Permintaan pasar juga dipengaruhi oleh ekspektasi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh dinamika kebutuhan rumah tangga dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Hubungan Kebutuhan Rumah Tangga dengan Permintaan Pasar

Hubungan antara kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar merupakan hubungan yang saling memperkuat. Ketika kebutuhan rumah tangga meningkat, kurva permintaan akan bergeser ke kanan, mencerminkan peningkatan jumlah barang yang diminta pada semua tingkat harga (Nicholson & Snyder, 2017). Hal ini terutama terlihat pada barang-barang yang berkaitan langsung dengan gaya hidup masyarakat modern seperti kebutuhan pangan berkualitas, kendaraan pribadi, barang elektronik, serta jasa digital. Ketika jumlah rumah tangga bertambah atau ketika terjadi peningkatan pendapatan, kebutuhan tersebut semakin meningkat sehingga permintaan pasar mengalami lonjakan.

Perubahan kebutuhan rumah tangga dapat dipengaruhi oleh perubahan siklus hidup (Varian, 2019). Semua kondisi ini mendorong munculnya kebutuhan baru yang sebelumnya tidak ada, sehingga memperluas pola konsumsi. Di sisi lain, pasar merespons perubahan ini melalui penyesuaian harga, peningkatan produksi, dan inovasi produk. Dengan demikian, hubungan antara kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar bersifat dinamis dan saling memengaruhi. Perubahan kecil dalam kehidupan rumah tangga dapat menghasilkan dampak signifikan dalam skala pasar yang lebih luas

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah penelitian dari berbagai sumber yang sudah ada. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kuantitas kebutuhan rumah tangga, serta menganalisis pengaruh perubahan harga terhadap permintaan pasar dan kebutuhan rumah tangga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur, jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengorganisasikan data literatur

yang diperoleh, kemudian menjabarkan dan membandingkan untuk menemukan hubungan atau kesimpulan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Untuk menjamin kebenaran data, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber literatur agar data konsisten dan valid. Selain itu, peneliti melakukan pemeriksaan keaslian sumber dan memastikan referensi berasal dari jurnal atau buku ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuantitas kebutuhan rumah tangga memiliki peran penting terhadap perubahan permintaan pasar. Hubungan antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dengan permintaan pasar bersifat positif, yang berarti besarnya kebutuhan rumah tangga selalu beriringan dengan besarnya total permintaan barang dan jasa di pasar. Namun, besarnya pengaruh hal yang berhubungan itu tidak selalu berhubungan lurus. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang cenderung memiliki elastisitas tinggi terhadap permintaan pasar adalah kebutuhan primer, sedangkan kebutuhan yang cenderung memiliki tingkat elastisitas yang lebih rendah adalah kebutuhan sekunder. Yang berarti permintaan pasar lebih cepat dipengaruhi oleh adanya kebutuhan sehari-hari rumah tangga dibandingkan kebutuhan gaya hidup atau sekadar keinginan.

Kuantitas kebutuhan disimbolkan sebagai variabel jumlah rumah tangga. Sehingga seiring banyaknya jumlah rumah tangga, maka kuantitas kebutuhan juga pasti bertambah. Dengan bertambah banyaknya jumlah rumah tangga ini, maka akan memicu meningkatnya total permintaan pasar baik terhadap jasa maupun barang kebutuhan dan keinginan. Hal ini selaras dengan teori permintaan yang menyatakan jumlah konsumen dan tingkat kebutuhan adalah faktor yang dapat menggeser kurva permintaan ke kanan.

Kenaikan kebutuhan rumah tangga dapat berdampak pada permintaan barang pokok, barang sekunder, dan barang tersier. Contohnya, dengan peningkatan kebutuhan kenyamanan hidup rumah tangga akan memengaruhi peningkatan permintaan pasar terhadap peralatan atau perabotan rumah, transportasi pribadi, hingga membutuhkan jasa hiburan. Sehingga terbukti bahwa ukuran rumah tangga dan volume kebutuhan dapat memengaruhi permintaan secara signifikan di sektor pasar. Hubungan antara kuantitas kebutuhan dan permintaan ini bersifat mendunia dan menyeluruh dialami semua pelaku konsumsi di rumah tangga. Tingkat pendapatan rumah tangga juga merupakan faktor pendorong terjadinya permintaan pasar dan menjadi variabel yang penting. Permintaan di pasar dapat terjadi secara nyata jika perekonomian rumah tangga keluarga juga mendukung. Sehingga, walaupun kuantitas kebutuhan rumah tangga tinggi, akan tetapi tidak berarti permintaan pasar juga meningkat, karena melihat lagi dari segi ekonomi keluarga di suatu rumah tangga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa sumber terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kuantitas kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Semakin banyak jumlah kebutuhan rumah tangga, maka permintaan pasar terhadap jasa dan barang juga semakin tinggi. Peningkatan kuantitas kebutuhan, baik yang berasal dari penambahan anggota keluarga, perubahan gaya hidup, maupun peningkatan standar kesejahteraan, akan memperluas permintaan keseluruhan di berbagai sektor. Namun, pengaruh masih dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendapatan dan harga barang yang menyebabkan hubungan tersebut tidak bersifat mutlak.

Kebutuhan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan permintaan apabila daya beli masyarakat rendah atau harga barang meningkat. Hubungan antara kuantitas kebutuhan rumah tangga dan permintaan pasar juga cenderung lebih kuat pada barang-barang pokok dibandingkan barang sekunder atau tersier. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kebutuhan rumah tangga merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan permintaan pasar, meskipun efektivitasnya tetap bergantung pada kondisi ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyani, E. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kabupaten Magetan Pada Tingkat Rumah Tangga. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(1), 11-22.
- Ayasyifa, S. (2022). DETERMINANTS OF ELECTRICITY CONSUMPTION IN INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(1).
- Effendi, M. P., Adelianna, M., Siahaan, K. A., & Matondang, K. A. (2024). Analisis Permintaan dan Penawaran Terhadap Kebutuhan Pokok Di Pasar Tradisional. *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 11(2), 81–90. <https://doi.org/10.8734/musytari.v11i2.7732>
- Firdauzi, I. (2021). Analisa pola konsumsi pangan pokok rumah tangga di Indonesia tahun 2000-2014. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(1), 71-90.
- Kotler, Philip, and Gary Armstrong. 2022. *Principles of Marketing*. 19th ed. New York: Pearson.
- Lestari, Y., Hartati, S., & Nopianti, H. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Hidup Rumah Tangga Petani Miskin (Studi Kasus pada Petani Penggarap di Dusun II Talang Watas Desa Muara Langkap Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2(2), 94-103.
- Mayasari, D., Noor, I., & Satria, D. (2018). Analisis pola konsumsi pangan rumah tangga miskin di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1), 34-49.
- Mankiw, N. Gregory. 2021. *Principles of Economics*. 9th ed. Boston: Cengage Learning.
- Nisa, E. A. (2022). Pandangan dan Peran Organisasi Aisyiyah terhadap Pendidikan di Indonesia, 1914-1923. *Warisan Journal of History and Culture Heritage*, 3(2), 51-57.
- Nsabimana, A. (2024). *Analysis of household demand patterns using household data: Rethinking the use of unit values or community prices* (No. 2024/22). WIDER Working Paper.
- Nicholson, Walter, and Christopher Snyder. 2017. *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions*. 12th ed. Boston: Cengage Learning.
- Pindyck, Robert S., and Daniel L. Rubinfeld. 2018. *Microeconomics*. 9th ed. Harlow: Pearson Education.
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti, N., & Swantari, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha Di Obyek Wisata Danau Cipondoh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 25-34.
- Syafiudin, M., & Wongkaren, T. S. (2020). Analisis Permintaan Pangan dan Nonpangan Rumah Tangga dengan Gangguan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Statistika*

& *Komputasi Statistik*, 12(1), 55-70.

- Size, T., Pramasari, I., & Kurniawan, D. (2023). Permintaan Dan Penawaran Kencur Di Pasar Anom Sumenep. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(01), 14-28. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.14-28v>
- Surbakti, W. H., & Kodoatie, J. M. (2013). Analisis Permintaan Riil Energi Listrik di Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 132-140.
- Samuelson, Paul A., and William D. Nordhaus. 2020. *Economics*. 20th ed. New York: McGraw-Hill.
- Stiglitz, Joseph E., and Carl E. Walsh. 2021. *Principles of Microeconomics*. 8th ed. New York: W.W. Norton & Company.
- Varian, Hal R. 2019. *Intermediate Microeconomics: A Modern Approach*. 10th ed. New York: W.W. Norton & Company.